

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam meningkatkan inklusi sosial dan kesetaraan gender di SMAN 6 Tambun Selatan. Guru PAI juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong prinsip-prinsip kesetaraan gender.

Melalui pengajaran dengan materi yang relevan dan diskusi terbuka tentang masalah ini, guru PAI dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang masalah gender dan inklusi sosial. Mereka juga menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan toleransi, menghormati keragaman, dan memastikan bahwa setiap orang terlibat tanpa memandang latar belakang atau jenis kelamin mereka.

Di sekolah Sman 6 Tambun Selatan Bias gender atau keberpihakan gender itu masih ada tapi tidak menyudutkan itu sebabnya sebagai guru khususnya guru pai hendaknya kita bisa bersikap adil dan harus bisa menilai karakteristik dari setiap siswa dan siswi agar mereka tidak merasa tidak di adili.

Kolaborasi antara guru PAI dan staf sekolah lainnya juga penting untuk membuat lingkungan pendidikan yang mendukung penerapan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Kerja sama dengan guru mata pelajaran lainnya di SMAN 6

Tambun Selatan dapat memperluas cakupan pembelajaran dan mengintegrasikan isu-isu masalah tersebut ke dalam kurikulum secara menyeluruh.

Peran guru PAI itu ialah sebagai Edukator karena Sebagai pendidik, guru PAI bertanggung jawab untuk mengajarkan siswa nilai-nilai agama Islam yang mendorong kesetaraan gender dan mengajarkan prinsip-prinsip inklusi sosial. Dan juga sebagai Pembimbing, Guru PAI juga membantu siswa memahami pentingnya kesetaraan gender dan membangun hubungan yang positif dengan orang-orang dari latar belakang agama, budaya, atau jenis kelamin yang berbeda. Serta sebagai Model Perilaku, sebab Guru PAI menjadi panutan bagi siswa melalui sikap, perkataan, dan tindakan mereka sendiri. Sikap, perkataan, dan tindakan mereka mencerminkan penghargaan terhadap kesetaraan gender dan penerimaan keragaman setiap orang.

Dari skripsi ini menjelaskan bahwa peran guru PAI di SMAN 6 Tambun Selatan sangat penting dalam meningkatkan kesetaraan gender dan menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif. Melalui pendekatan edukasi berdasarkan teori-teori tersebut, para guru PAI dapat menjadi agen perubahan dalam mempromosikan pemahaman tentang kesetaraan gender serta penerimaan terhadap keragaman individu di kalangan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak orang, termasuk guru PAI, terlibat dalam upaya untuk meningkatkan kesetaraan gender dan inklusi sosial di SMAN 6 Tambun Selatan. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian ini adalah bahwa semua

pihak harus bekerja sama untuk terus mendorong penerapan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih inklusif serta menciptakan lingkungan yang ramah bagi semua orang tanpa memandang latar belakang atau jenis kelamin mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan ialah: 1. Mengembangkan Kurikulum Inklusif: Sangat disarankan untuk memasukkan masalah kesetaraan gender dan inklusi sosial ke dalam kurikulum PAI. Ini dapat dicapai dengan menyediakan modul atau materi khusus yang membahas topik-topik tersebut secara khusus.

2. Evaluasi dan Pemantauan: Disarankan agar evaluasi rutin dilakukan terhadap pelaksanaan pendekatan inklusi sosial dan kesetaraan gender di SMAN 6 Tambun Selatan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa upaya tersebut masih relevan dan berhasil mencapai tujuan.

3. Menggunakan Studi Kasus Kontekstual: Dalam pembelajaran PAI, saya menganjurkan untuk menggunakan studi kasus kontekstual di mana masalah kesetaraan gender dan inklusi sosial dikaitkan dengan situasi nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar. Hal ini dapat membantu siswa memahami bagaimana subjek tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.